

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu suatu ilmu yang memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena sosial, yang bertujuan untuk memperoleh jawaban atau informasi mendalam tentang pengalaman hidup (Saryono, dkk, 2011).

Penelitian dengan pendekatan fenomenologi deskriptif dan menggunakan semistructured interview (wawancara semi terstruktur) kepada suami tentang dukungan untuk mengetahui bagaimana dukungan pengaruh dukungan suami dalam peningkatan kualitas hidup pada pasien dengan kanker serviks di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dipilih secara nonprobability sampling dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan peneliti, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini informan utama adalah suami dengan triangulasi adalah istri. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam menggunakan teknik wawancara semi struktur (*semistructured interview*), yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka tetapi selama proses wawancara tidak terjadi perluasan topik atau informasi tertentu sehingga peneliti dapat menggali informasi pada informan tercapai

selama proses wawancara berlangsung dan menggunakan *open-ended-question*.

Informan kunci dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Informan utama (UI)
  - a. Suami dengan istri kanker serviks yang menjalani kemoterapi.
  - b. Mempunyai suami yang tinggal satu rumah dengan istri kanker serviks yang menjalani kemoterapi.

2. Informan triangulasi (IT)

Istri yang mengalami kanker serviks akibat kemoterapi.

Informan triangulasi pada penelitian ini adalah suami dan istri yang terkena kanker serviks akibat kemoterapi di ruang Edelwies RSUD Ulin Banjarmasin.

Informan peneliti ini terdiri dari 4 orang suami sebagai informan dan 4 orang istri yang terkena kanker serviks akibat kemoterapi di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin sebagai informan triangulasi.

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi istilah**

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau suatu ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmdjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh dukungan suami dengan peningkatan kualitas hidup pada pasien kanker serviks akibat kemoterapi di RSUD Ulin Banjarmasin.

## 2. Definisi Istilah

Tabel 1.2 Daftar Definisi Istilah

Variabel	Definisi Istilah
Dukungan	Dukungan adalah informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya atau dukungan adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian dari orang-orang yang diandalkan, menghargai menyayangi kita (Fitrhriany 2011).
Peran	Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Ada dua spertif dasar menyangkut peran orientasi strukturalis yang menekankan pengaruh normatif. Orientasi

---

interaksi yang menekankan timbulnya kualitas peran yang lahir dari interaksi sosial. Dalam teks ini peran definisi dalam pemahaman yang lebih struktual, karena preskripsi-preskripsi normative dalam keluarga, meskipun berbeda-beda, secara relative masih didefinisikan lebih baik (Harmoko, 2012)

---

Suami

Pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita (istri) yang telah menikah. Suami adalah pasangan hidup istri (ayah dari anak-anak), suami mempunyai suatu tanggung jawab yang penuh dalam suatu keluarga tersebut dan suami mempunyai peranan yang penting, dimana suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah akan tetapi suami sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan di putuskan (Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008).

---

---

Kualitas Hidup	Kualitas hidup menurut world health organization quality of life (WHOQOL) Group dalam Nimas, (2012), didefinisikan sebagai persepsi individu mengenai posisi individu dalam hidup dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana individu hidup dan hubungannya dengan tujuan, harapan, standar yang ditetapkan dan perhatian seseorang.
Kanker serviks	Kanker serviks merupakan kanker yang menyerang area serviks atau area leher rahim, yaitu area bawah pada rahim dan vagina. Kanker ini disebabkan oleh virus yang bernama Human Papilloma Virus atau yang lebih dikenal virus HPV. Kanker ini terjadi pada servik uterus, yaitu suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dengan liang senggama (vagina) (Rozi, 2013).
Kemoterapi	Kemoterapi adalah pemberian

---

---

obat untuk membunuh sel kanker. Berbeda dengan radiasi atau operasi yang bersifat lokal, kemoterapi merupakan terapi yang bersifat sistematis, yaitu obat menyebar keseluruhan tubuh dan dapat mencapai sel kanker yang telah menyebar jauh atas metastase ke tempat lain (Rasijidi, 2007).

---

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut sugiyono (2014), yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus di "validasi" seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian di lapangan. Validasi adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data.

Rancangan penelitian menggunakan wawancara mendalam, peneliti ini sebagai human instrumen dibantu menggunakan kertas dan alat tulis, camera handphone, perekam suara dan pedoman wawancara yang digunakan sesuai dengan kebutuhan.

## E. Cara Penelitian

### 1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, yaitu dengan mendapatkan izin dari *coordinator* riset keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin, untuk tempat penelitian izin dari kepala yayasan dan bidang diklat rumah sakit Ulin Banjarmasin. Persiapan juga dilakukan dengan menguji pedoman wawancara agar siap digunakan dilapangan. Peneliti juga mempersiapkan mental, fisik, materi spritual sebelum terjun ke lapangan untuk penelitian. Persiapan juga dilakukan dalam menyediakan bahan seperti kertas dan alat tulis, camera handphone, perekam suara dan pedoman wawancara yang digunakan sesuai dengan kebutuhan saat pengumpulan data berlangsung.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksana dilakukan 6 hari dari tanggal 5 juni sampai 10 juni 2017, waktu pelaksanaan sekitar pukul 11.00-12.00 WITA. Dalam penelitian ini yang pertama meminta data kepada perawat jaga agar mudah mencari kamar istri kanker serviks yangb menjalani kemoterapi, tahap kedua yaitu menemui suami pasien untuk memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta persetujuan untuk melakukan penelitian, tahap ketiga pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara sampai data yang diperoleh menjadi rinci dan lengkap serta merekam suara saat wawancara dilaksanakan. Wawancara dilakukan sampai data yang ditemukan jenuh kepada suami yang memiliki istri kanker serviks yang sedang menjalani kemoterapi di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin yang bersedia menjadi sampel penelitian.

### 3. Tahapan Pelaporan

Tahap laporan hasil penelitian dilakukan setelah data dianalisis dan disajikan dalam bentuk bukti yaitu tulisan. Laporan penelitian dilakukan dalam bentuk seminar dan hasil penelitian yang sebelumnya disetujui oleh pembimbing I dan II, dan selanjutnya dapat disetujui oleh penguji saat seminar berlangsung.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menganalisis data sebagai peneliti menyatu data, karena dalam analisis data dibutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, dengan pengajuan pernyataan analitis, dan menulis berupa catatan singkat dari penelitian. Analisis data kualitatif menurut metode Miles & Huberman (Sugiyono, 2014) ada tiga tahap yaitu :

#### 1. Tahap reduksi data.

Reduksi data ialah mencari tema dan polanya sehingga memerlukan ketelatenan, wawancara dan ilmu yang tinggi. Langkah-langkah tahap reduksi data dengan merangkum atau meringkas data yang diperoleh langsung dari kontak orang lain, kejadian atau situasi di tempat penelitian. Pada tahap ini termasuk memilih hal-hal pokok dan meringkas dokumen yang relevan. Kemudian dilakukan pengkodean, dalam pengkodean pembuatan catatan objektif. Peneliti mencatat sekaligus mengklarifikasikan dan mengedit jawaban atau sesuai situasi.

#### 2. Tahapan penyajian data (*data display*).

Penyajian data berdasarkan data kualitatif yang diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola. Sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Peneliti

berusaha menyusun data menjadi informan yang bisa disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

### 3. Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti disebut dengan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Uji Kualitas Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi sumber ialah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data dari beberapa sumber yang berbeda, triangulasi teknik ialah pengujian kredibilitas data yang dilakukan pengecekan dengan orang yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda, sedangkan triangulasi waktu ialah sering mempengaruhi kredibilitas data Sugiyono (2014).

Triangulasi penelitian ini ialah istri dari informan utama, karena istri sebagai pasangan hidup dari suami. Tujuan dari pemilihan triangulasi istri karena istri dianggap lebih tahu sebagai penerima dukungan langsung maupun tidak langsung yang diberikan suami.